

PENGUATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MAN 2 GARUT DALAM PEMIKIRAN ISLAM KONTEMPORES DI KALANGAN GENERASI Z

Fiqra Muhamad Nazib¹, Masripah², Hilda Ainissyifa³,
Iman Saifullah⁴, Acep Rahmat⁵, Anton⁶, Ahmad Jamal
Rohmah⁷, Muhammad Miftahuddin⁸
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Islam dan
Keguruan, Universitas Garut, Garut, Indonesia

fiqra@uniga.ac.id

ABSTRACT

Schools not only teach religions in their surroundings, but also have a social impact on the lives of their communities. This activity is carried out in MAN 2 Garut. In today's Z generation, not a few people abuse technology like the spread of incorrect information and negative influence. In addition, the unwise use of technology can also result in the exposure of content that is contrary to Islamic values, such as pornography or violence. So from that the service team to the community gives reinforcement to contemporary thinking and how to use technology well in implementing it. In addition, the purpose of this research will provide a deeper understanding of the influence of digital technology on contemporary Islamic thinking and religious practices of the Z generation in particular in MAN 2 Garut. By achieving these general and specific goals, we can formulate concrete steps that can be taken to strengthen their religious understanding, overcome the negative influence of digital technology, and maintain and properly practice authentic Islamic moral and ethical values.

Keywords: Digital technology, Generation Z, impact

ABSTRAK

Sekolah tidak hanya mengajarkan keagamaan di lingkungan sekitar tetapi memberikan dampak sosial bagi kehidupan masyarakatnya. Kegiatan ini dilaksanakan di MAN 2 Garut. Pada generasi Z sekarang ini, tidak sedikit orang yang menyalahgunakan teknologi seperti penyebaran informasi yang tidak benar dan pengaruh negatif. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak bijaksana juga dapat mengakibatkan terpaparnya konten-konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam, seperti pornografi atau kekerasan. Maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penguatan terhadap pemikiran kontemporer dan cara menggunakan teknologi dengan baik dalam mengimplementasikannya. Selain itu, tujuan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh teknologi digital terhadap pemikiran Islam kontemporer dan praktik keagamaan generasi Z khususnya di MAN 2 Garut. Dengan mencapai tujuan umum dan tujuan khusus tersebut, kita dapat merumuskan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperkuat pemahaman agama mereka, mengatasi pengaruh negatif teknologi digital, serta menjaga nilai-nilai moral dan etika Islam yang autentik dan mempraktikkannya secara benar.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Generasi Z, dampak.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang agama. Teknologi informasi juga sering kali digunakan dalam pendidikan agama, khususnya agama Islam (Nuryana, 2019). Generasi Z, sebagai pengguna utama teknologi digital, telah mengalami perubahan dalam pemikiran dan praktik keagamaan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh teknologi digital terhadap pemikiran Islam dan praktik keagamaan di kalangan generasi Z.

Teknologi digital dalam pemikiran Islam kontemporer merupakan topik yang semakin relevan dalam dunia modern khususnya di kalangan generasi Z (Sephia Nurul Susanti, 2023). Dalam pandangan banyak ulama, teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan umat Muslim secara keseluruhan. Namun, terdapat juga masalah yang harus dihadapi dalam penggunaan teknologi digital, seperti penyebaran informasi yang tidak benar dan pengaruh negatif terhadap nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari (Restianty, 2018). Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pemikiran Islam kontemporer adalah bagaimana untuk menjaga kebenaran informasi yang disebar serta melindungi nilai-nilai agama dari pengaruh negatif. Umat Muslim perlu mempelajari dengan cermat bagaimana menggunakan teknologi digital secara bijaksana sesuai dengan ajaran agama agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan umat Muslim secara keseluruhan. Dalam menghadapi kemajuan teknologi digital, umat Islam perlu aspada terhadap dampak negatif yang mungkin timbul. penyebaran informasi yang tidak benar atau menyesatkan dapat merusak kepercayaan umat Muslim. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak bijaksana juga dapat mengakibatkan terpaparnya konten-konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam, seperti pornografi atau kekerasan. Oleh karena itu, penting bagi umat Muslim untuk selalu aspada dan memastikan baha penggunaan teknologi digital dilakukan dengan penuh kesadaran akan dampak negatif yang mungkin terjadi (Budianto et al., 2021).

Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang meadahi generasi Z dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah menjadi lingkungan yang relevan untuk mempelajari pengaruh teknologi digital terhadap pemikiran Islam dan praktik keagamaan di kalangan generasi Z terutama di MAN 2 GARUT. Teknologi digital yang dimaksud merupakan suatu sistem informasi dalam bentuk kode digital atau numerik (Danuri, 2019). Hal ini mengacu pada gaai-gaai yang digunakan sisa (generasi Z) dalam melakukan komunikasi dan memperoleh informasi.

Pemikiran Islam kontemporer merujuk pada interpretasi dan pemahaman agama yang relevan dengan konteks zaman sekarang (Wiboo, 2023). Dalam generasi Z, ada kecenderungan adopsi teknologi digital yang tinggi, sehingga menghasilkan perubahan signifikan dalam cara mereka memperoleh, menyebarkan, dan menginterpretasikan informasi keagamaan. Hal ini berpotensi membawa dampak positif maupun negatif pada pemikiran Islam kontemporer serta praktik keagamaan mereka.

Dalam era digital ini, generasi Z memiliki akses mudah terhadap berbagai platform media sosial, aplikasi, dan konten online yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan mereka (Fitriyadi, dkk., 2023). Mereka dapat mencari informasi, berinteraksi dengan komunitas virtual, dan mengonsumsi konten agama secara digital. Namun, penggunaan teknologi digital juga membaa tantangan baru, seperti kecenderungan mengabaikan praktik keagamaan tradisional, penafsiran agama yang tidak

konsisten, atau bahkan munculnya pemahaman agama yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini sangat penting untuk diteliti karena munculnya pemikiran dan praktik keagamaan yang menyimpang dari syariat Islam akan membawa dampak negatif pada generasi Z serta masa depan umat Islam secara keseluruhan. Dalam era digital, akses yang luas terhadap informasi yang tidak selalu terverifikasi dapat mempengaruhi cara generasi Z memahami dan menjalankan agama mereka, dan ini perlu dikaji lebih lanjut.

Pemikiran dan praktik keagamaan yang menyimpang dari syariat Islam dapat mengaburkan pandangan mereka tentang nilai-nilai inti agama, prinsip-prinsip moral, dan etika Islami (Mulyasana, 2020). Teknologi digital juga dapat menjadi adah bagi penyebaran ideologi radikal atau ekstremis yang bertentangan dengan Islam yang moderat dan toleran. Tentu ini merupakan hal yang perlu dihindari oleh generasi penerus bangsa.

Dengan melakukan penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pemikiran dan praktik keagamaan di kalangan generasi Z. Melalui pemahaman ini, kita dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk mengatasi pemahaman yang salah atau menyimpang. Hal ini penting untuk menjaga keutuhan dan keberlanjutan agama Islam dalam konteks zaman yang terus berkembang.

Selain itu, melalui penelitian ini, kita dapat merumuskan strategi pendidikan keagamaan yang lebih efektif untuk generasi Z. Dengan memahami pengaruh teknologi digital, kita dapat menyesuaikan metode pengajaran dan pendekatan komunikasi yang relevan dengan generasi Z. Hal ini akan membantu menciptakan pemahaman agama yang kokoh, seimbang, dan adaptif dalam menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini juga akan memberikan dasar bagi para pemimpin agama, pendidik, dan orang tua untuk memahami peran teknologi digital dalam kehidupan generasi Z. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh teknologi digital pada pemikiran dan praktik keagamaan, mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat dan relevan bagi generasi Z dalam menjalankan agama mereka dengan benar dan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang murni.

Secara keseluruhan, penelitian ini penting untuk menghindari penyebaran pemahaman agama yang salah dan praktik keagamaan yang menyimpang di kalangan generasi Z. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh teknologi digital, kita dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan baha generasi Z tetap terhubung dengan nilai-nilai Islam yang autentik dan mempraktikkannya secara benar

Dalam konteks sisa, pemahaman dan praktik keagamaan generasi Z dapat menjadi perhatian penting. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh teknologi digital terhadap pemikiran Islam dan praktik keagamaan di kalangan generasi Z di sisa di MAN 2 Garut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan agama yang sesuai dengan perkembangan teknologi digital dan kebutuhan generasi Z dalam menjalankan agama.

B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, yang dimana penelitian ini menggunakan pendekatan penomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif guru, sisa, dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan penguatan teknologi digital dalam pemikiran islam kontemporer di kalangan generasi Z. Pengumpulan data kualitatif akan dilakukan melalui dua tahap yaitu:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat secara langsung dalam kegiatan

pengabdian di MAN 2 GARUT untuk melakukan proses penguatan teknologi digital dalam pemikiran islam kontemporer di kalangan generasi Z. Observasi ini akan berfokus pada metode pembelajaran, interaksi guru-sisa, serta aktivitas lain yang terkait dengan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam.

2. Waancara Mendalam: Waancara mendalam akan dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan sisa untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang penguatan teknologi digital dalam pemikiran islam kontemporer di kalangan generasi Z yang berujung untuk peningkatan dan upaya dalam meningkatkan pendidikan di MAN 2 GARUT.
3. Tahap Evaluasi: Dalam tahap ini, dilakukan assessment akhir dalam Evaluasi dan perbaikan terhadap pendampingan yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari pendampingan tersebut agar bisa memberikan hasil yang lebih baik dalam mengimplementasikan lteknologi digital di kalangan generasi Z.

Dengan menggunakan ke tiga metode ini, penelitian ini dapat memahami secara lebih dalam bagaimana penguatan teknologi digital dalam pemikiran islam kontemporer di kalangan generasi Z diterapkan dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana pengalaman dan perspektif guru, sisa, dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan penerapan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi digital memiliki dampak signifikan dalam pemikiran Islam kontemporer, terutama di kalangan Generasi Z. Generasi ini tumbuh dalam era digital, sehingga interaksi mereka dengan teknologi memengaruhi cara mereka memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Maka dari itu, dalam pengabdian ini dilakukannya implementasi tentang pemakaian teknologi digital dengan baik di kalangan generasi Z.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian PKM ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksaan Pengabdian



Gambar 2. Dokumentasi persiapan

Pelaksanaan Tahap persiapan yaitu Studi literasi (studi lapangan mengetahui kondisi terkini dari sekolah yang telah menerapkan modernisasi) (Naufal, 2021). Tim pengabdian kepada masyarakat: melibatkan mahasiswa yang bidang keahlian teknologi yang memiliki

keahlian dan pengalaman di bidang teknologi pembelajaran didampingi perencanaan pelaksanaan oleh ketua dan anggota tim pelaksana, Paling utama kerja sama dengan mitra studi literasi dapat dilakukan dengan baik dan data yang diperoleh akurat. Diperlukan aktu yang cukup untuk melakukan studi literasi dengan baik dan mendapatkan data yang akurat dan valid. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan pendekatan yang tepat dalam mengembangkan literasi digital di kalangan generasi Z (Nazib et al., 2024).

Dalam persiapan ini tentunya sangat membantu tim pengabdian dalam melakukan kegiatannya. Dengan demikian kegiatan tersebut lebih terarah dan bisa mencapai tujuan dengan sempurna.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan

Adanya pendampingan pelaksanaan digitalisasi oleh tim pengabdian dengan melibatkan ahli/pakar teknologi pembelajaran. Setelah pendampingan tahap selanjutnya para stakeholder mampu menerapkan, mengembangkan dan mengimplementasikan penguatan literasi digital siswa di MAN 2 Garut.

Salah satu pengabdian yang dilakukan di MAN 2 Garut yang dapat ditingkatkan adalah dengan memasukkan teknologi digital ke dalam program. Karena Generasi Z dikenal sebagai ahli teknologi, sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan alat dan platform digital dalam proyek layanan komunitas mereka. Dengan memperkuat keterampilan digital mereka, siswa tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan inisiatif mereka, tetapi juga tetap relevan di dunia yang semakin didorong oleh teknologi. Selain itu, mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pengabdian dapat membantu siswa mencapai audiens yang lebih luas dan menciptakan dampak yang lebih besar pada Masyarakat.

Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kemandirian digital (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Dengan menggabungkan teknologi ke dalam berbagai mata pelajaran, siswa dapat belajar bagaimana menggunakan alat digital dengan cara yang berarti dan berpengaruh. Pendekatan ini juga dapat mempersiapkan mereka untuk lanskap digital yang terus berkembang yang akan mereka hadapi dalam karir masa depan mereka.

Selain itu, teknologi digital juga dapat menyederhanakan proses mengatur dan mengkoordinasikan proyek layanan komunitas, membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan rekan-rekan dan anggota komunitas mereka. Ini dapat menyebabkan inisiatif yang lebih sukses dan berkelanjutan yang menangani masalah sosial yang mendesak. Secara keseluruhan, integrasi teknologi digital ke dalam pengabdian tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa tetapi juga memberdayakan mereka untuk membuat perbedaan nyata di komunitas mereka.



Gambar 4. Dokumentasi Evaluasi

Dalam tahap ini, dilakukan *assessment* akhir dalam Evaluasi dan perbaikan terhadap pendampingan yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari pendampingan tersebut agar bisa memberikan hasil yang lebih baik dalam mengimplementasikan Teknologi Digital di kalangan generasi Z yang utamanya di MAN 2 Garut.

Pengembangan indikator kinerja utama untuk melacak kemajuan inisiatif dan mengevaluasi dampaknya pada guru dan siswa. Ini akan melibatkan pengumpulan data tentang keterlibatan siswa, kinerja akademik, dan kepuasan guru dalam metode pengajaran (Rahman, 2018). Dengan mengukur keberhasilan inisiatif, Tim pengabdian kepada masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana untuk lebih meningkatkan dan memperluas program kecerdasan digital dari tim pengabdian. Selain itu, umpan balik dari guru dan siswa akan sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan. Misalnya, tim pengabdian dapat melacak jumlah siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam diskusi online dan menyelesaikan tugas digital untuk mengukur tingkat keterlibatan mereka. Tim pengabdian juga dapat menganalisis skor sebelum dan sesudah tes untuk mengukur setiap perbaikan dalam kinerja akademik setelah melakukan pengabdian.

Survei dan sesi umpan balik dengan siswa untuk mengevaluasi efektivitas program juga akan penting dalam mengumpulkan data kualitatif tentang pengalaman dan pendapat mereka. Dengan mengumpulkan input dari semua pemangku kepentingan, tim pengabdian dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana alat digital mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran. Informasi ini akan sangat berharga dalam mengidentifikasi bidang kesuksesan dan bidang untuk perbaikan, yang akhirnya mengarah pada program yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, saluran komunikasi terbuka akan memungkinkan dialog dan kolaborasi yang berkelanjutan untuk memastikan baha program

terus memenuhi kebutuhan semua pengguna (Nisa et al., 2023). Dengan terus-menerus mencari umpan balik dan terlibat aktif dengan pemangku kepentingan, kami dapat menyesuaikan dan menyempurnakan program untuk lebih melayani tujuan yang dimaksudkan. Dengan mendorong budaya transparansi dan kolaborasi, tim pengabdian dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di mana semua suara didengar dan dihargai. Ini pada akhirnya akan mengarah pada program yang tidak hanya efektif dan efisien tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

D. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang agama. Teknologi informasi juga sering kali digunakan dalam pendidikan agama, khususnya agama Islam. Generasi Z, sebagai pengguna utama teknologi digital, telah mengalami perubahan dalam pemikiran dan praktik keagamaan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh teknologi digital terhadap pemikiran Islam dan praktik keagamaan di kalangan generasi Z. Penelitian ini diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh teknologi digital terhadap pemikiran Islam dan praktik keagamaan di kalangan generasi Z di sisa di MAN 2 Garut. Maka dari itu tim pengabdian masyarakat melakukan tiga tahapan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dengan demikian, kegiatan tersebut bisa mendorong dan mengembangkan pemikiran islam kontemporer dalam dunia digital ini dan mampu mencegah dari penyalahgunaan teknologi digital yang tidak baik.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren As-sururon Pasirwangi Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai pengabdian sebagai akademisi dalam membantu masalah - masalah yang terjadi di masyarakat Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan inipenulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Sekolah MAN 2 Garut yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini.
4. Seluruh Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Para Mahasiswa dan Peserta pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2017). Social learning theory dan perilaku agresif anak dalam keluarga. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2(1).
- Bustamam-Ahmad, K. (2011). Contemporary Islamic thought in Indonesian and Malay orld: Islam liberal, Islam Hadhari, and Islam Progresif. *Journal of*

- Indonesian Islam, 5(1), 91-129.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Fitriyadi, M. Y., Rahman, M. R., Asshidiqi, M. R. A., Ilham, M. A., Aibina, O. I., Hesda, N., & Al Fayyedh, F. (2023). PENGARUH DUNIA IT TERHADAP PERILAKU REMAJA GENERASI Z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(2), 21-37.
- Manuain, L. M. M., Moru, O. O., Renda, T., & Naitboho, J. (2022). Persepsi Generasi Z Terhadap Toleransi Beragama di Media Sosial. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 6(2), 213-224.
- Mulyasana, H. D. (2020). *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam: Dari Wacana Lokal hingga Tatanan Global*. Cendekia Press.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *Tamaddun*, 19(1), 75-86.
- Patimah, U. S. (2019). IMPLEMENTASI KEGIATAN PESANTREN KILAT SEBAGAI BENTUK SOSIALISASI KEAGAMAAN (Studi Pada Sisa SMP Negeri 1 Leuisari di Kabupaten Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Prasetyo, M. A. M., & Anar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25.
- Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. (2019). Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha.
- Putri, D. W., Hamdan, S. R., & Yulianti, Y. (2017). Perilaku Bermedia Digital Dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Dikalangan Dosen Unisba. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 11-24.
- Rochmah, Z. (2021). *Konstruksi Sosial Pendidik Atas Kegiatan Keagamaan Di Pusat Bimbingan Belajar Rumah Cerdas Islami Kabupaten Jombang* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Sabara, S. (2021). MEDIA ONLINE DALAM MEMBENTUK PEMAHAMAN DAN PRAKTIK KEAGAMAAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KOTA PALU. *MIMIKRI*, 7(1), 44-61.
- Wahidiyah, S. L. (2023). Pengaruh Perkembangan Modernitas Islam Bagi Generasi Z.
- Wiboo, H. S. (2023). *Waasan Islam Kontemporer: Memahami Dinamika Umat Muslim pada Era Modern*. Unahas Press.
- Budianto, M. R. R., Kurnia, S. F., & Galih, T. R. S. W. (2021). Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 55–61. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.776>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nazib, F. M., Nasrullah, Y. M., Saifullah, I., & Jamal, A. (2024). *Penguatan Implementasi Literasi Digital dalam Membangun Critical Thinking Guru di Era Revolusi Industri 4 . 0. 1*, 1–6.
- Nisa, K., Amanda, N., & Pribadi, R. A. (2023). Kolaborasi Pendidik Dan Peserta Didik dalam Mewujudkan Digitalisasi dan Penguasaan Teknologi Pada Pembelajaran

- Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1433–1445.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5383>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54.
<https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Rahman, A. (2018). Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 128–143.
<https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.743>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Sephia Nurul Susanti, N. A. H. dan A. P. (2023). Kemajuan Teknologi dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 76–82.